

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidik menjadi sarana penting dalam menumbuh kembangkan generasi masa depan yang unggul, berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman. Pendidik harus mampu untuk memahami bahwa kemampuan setiap peserta didik itu berbeda-beda, ada beberapa peserta didik yang menyukai belajar sambil bermain, ada juga peserta didik yang menyukai belajar sambil menggunakan media pembelajaran yang menarik (Khairita et al., 2023, hl. 190).

Pendidik adalah salah satu program yang melibatkan banyak komponen pendidikan untuk saling berisinerji pendidikan yang direncanakan. Pendidik juga merupakan suatu aktivitas yang direncanakan secara baik dan kemudian diarahkan untuk mencapai sebuah tujuan yang ditentukan (Muttaqien & Sa'adah, 2023, hl. 62). Pendidikan merupakan salah satu bentuk penunjang dalam mencerdaskan generasi bangsa yang dijalankan dalam bentuk kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran di dalam kelas dirancang oleh guru dengan seemikian rupa salah satu diantaranya mengenai media pembelajaran yang akan digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung (Illahi et al., 2023, hl. 32237).

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui pula bahwa pendidik adalah salah satu kegiatan yang direncanakan secara matang dan melibatkan berbagai komponen yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam konteks pembelajaran di kelas, peran guru sangat penting dalam merancang kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat, yang dapat mendukung proses belajar mengajar agar lebih efektif,

Pembelajaran matematika adalah salah satu pembelajaran yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang sulit, membosankan dan tidak menyenangkan untuk dipelajari sehingga membuat kemampuan dan motivasi belajar kurang, pembelajaran matematika yakni suatu proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir bagi peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai usaha untuk meningkatkan penguasaan materi matematika yang lainnya (Hanifah et al., 2024, hl. 2988).

Berdasarkan pernyataan tersebut pembelajaran matematika memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, namun seringkali dianggap sulit, membosankan, dan tidak menyenangkan, yang dapat mempengaruhi motivasi dan kemampuan belajar peserta didik. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik, serta meningkatkan kemampuan mereka dan kemampuan berpikir peserta didik, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengkonstruksi pengetahuan baru. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi matematika dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan untuk seseorang tenaga pendidik dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di sekolah. Hal tersebut sangatlah membantu guru dalam mengajar di sekolah dan juga merupakan solusi untuk membuat siswa senang dan tidak akan merasa jenuh ketika belajar. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media harus diselaraskan dengan metode pembelajaran apa yang akan digunakan agar sesuai untuk diajarkan, sehingga siswa pun tidak akan digunakan agar sesuai untuk diajarkan, sehingga siswa pun tidak akan merasa jenuh belajar di sekolah.

Analisis kebutuhan hasil observasi dari tiga sekolah yaitu SD Negeri 30 Palembang, SD Negeri 31 Palembang, dan SD Negeri 232 Palembang didapatkan bahwa medianya kurang tepat menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang mereka gunakan seperti media yang disiapkan di sekolah, gambar-gambar sesuai dengan yang ada di buku, mistar yang berbentuk segitiga, media yang mereka gunakan membuat peserta didik merasa bosan saat belajar. Respon peserta didik saat belajar juga kurang sehingga peserta didik merasa cenderung, dan merasa kesulitan dalam memahami konsep materi yang diajarkan. Peserta didik biasanya senang dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Dari ketiga SD tersebut guru belum pernah menggunakan media *lapbook* dalam proses mengajar, khususnya pada mata pelajaran Matematika Materi Bangun Datar. Ketiga SD tersebut menerapkan kurikulum merdeka. Dalam konteks kurikulum merdeka mata pelajaran matematika materi bangun datar menjadi bagian penting

karena membantu peserta didik untuk memberika wawasan. Media *lapbook* dinilai sangat cocok untuk pengembangan kurikulum saat ini yaitu pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka. Medi pembelajaran *lapbook* akan menarik perhatian peserta didik saat belajar.

Tujuan penelitian mengembangkan media *lapbook* ini terutama pada mata pelajaran matematika karena untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mempermudah memahami materi, dan mendorong kemandirian belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka perlu dikembangkan produk berupa media pembelajaran yaitu media *lapbook*. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keefektifan peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Media pembelajaran *lapbook* merupakan media sebuah proyek kecil yang menginterasi sebuah tema tertentu. Jadi media *lapbook* sangat cocok di gunakan guna menunjang kecerdasan visual pada peserta didik, karena di dalam proses pembelajaran dapat langsung melibatkan peserta didik. Dengan media *lapbook* ini, anak dengan kecerdasan visual-special dapat dengan mudah menerima informasi yang disampaikan melalui media *lapbook* ini. Karena di dalam media *lapbook* terdapat banyak gambar-gambar, symbol, serta warna-warna yang membuat tertarik peserta didik untuk bermain dan belajaar di kelas. Media *lapbook* dibuat secara berlapis-lapis dengan bahan-bahan yang aman bagi peserta didik dan mudah digunakan.

Berdasarkan pernyataan tersebut media *lapbook* merupakan alat pembelajaran efektif dalam meningkatkan kecerdasan visual-spasial peserta didik. Dengan menggunakan media *lapbook*, prose pembelajaran menjadi interaktif dan menarik karena melibatkan gambar, dan warna yang tepat mempermudah anak dalam memahami informasi.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang relevan yaitu peneliti yang dilakukan oleh (Oliviea et al., 2023) dengan judul pengembangan media *lapbook* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Menyatakan bahwa pengembangan media *lapbook* sangat layak digunakan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar. Adapun kelemahan dari pengembangan tersebut menggunakan kertas karton, sehingga media tidak tahan lama dan tidak tahan air. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2024) dengan judul Pengembangan Media *Lap Book* “Perana” (Peta flora dan Fauna pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas V Sd Negeri 28 Gedong taatan. Menyatakan pengembangan media *lapbook* dengan kategori sangat layak digunakan. Adapun kelemahan dalam pengembangan ini desainnya kurang menarik. Selanjutnya peneliti yang dilakukan oleh (Yeniningsih et al., 2021) dengan judul pengembangan *Lap Book* sebagai media pengenalan dan pencegahan covid-19 pada anak usia dini. Menyatakan bahwa pengembangan media *lapbook* dengan kategori sangat layak digunakan. Adapun kelemahan dari pengembangan tersebut menggunakan stik es sehingga tidak tahan lama.

Dari penjelasan diatas, bahwa penembangan media *lapbook* memang sudah ada peneliti yang mengembangkannya, namun elum ada peneliti yang mengembangkan media *lapbook* matematika materi bangun datar kelas IV. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* pada Mata Pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran hanya terfokus pada pendidik. Sehingga peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
- b. Di SD Negeri 30 Palembang terlihat belum adanya media pembelajaran *Lapbook*.
- c. Guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar peneliti bisa searah dan sistematis, maka peneliti membataskan pada peneliti ini antara lain:

- a. Subjek peneliti pengembangan ini adalah siswa kelas IV pada SD Negeri 30 Palembang.
- b. Media yang digunakan dalam penelitian yaitu media *lapbook*
- c. Mata pelajaran yang digunakan pada peneliti ini adalah mata pelajaran matematika materi bangun datar yang mengacu kurikulum merdeka.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka perumusan masalah peneliti ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar yang praktis?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terkait dengan rumusan masalah diatas untuk untuk:

- a. Menghasilkan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran matematika di kelas IV yang valid
- b. Menghasilkan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran matematika di kelas IV yang praktis

#### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Produk dari hasil penelitian ini manfaat atau kegunaan bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan media pembelajaran *lapbook* dan juga dapat digunakan sebagai bahan kajian penelitian di bidang pendidikan.

## 1. Manfaat Praktis

### a) Bagi Siswa

Mampu mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

### b) Bagi Guru

Memberikan sumbangan pada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif seperti media lapbook untuk siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik

### c) Bagi Sekolah

Peneliti ini diharapkan untuk melakukan penyediaan media pembelajaran terutama media pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, serta mampu meningkatkan kualitas pendidik sekolah.

### d) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini dapat dijadikan ssebagai studi relavan bagi selanjutnya, dan dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan peneliti ini, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media yang lebih menarik lagi bagi peserta didik.

## 1.7 Spesifikasi Produk Yang Di Kembangkan

Produk media pembelajaran *lapbook* yang akan dihasilkan dalam peneliti dan pengembangan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran matematika dikela IV sekolah dasar memiliki spesifikasi yang dikembangkan sebagai berikut:

- a. Produk yang dibuat dengan menggunakan bahan triplek dan engsel
- b. Media *lapbook* berukuran 40 Cm dan lebar 60 Cm.
- c. Media *lapbook* dibuat sesuai isi materi pada buku matematika kelas IV Bab 5 yaitu dengan Materi Bangun Datar.